

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE  
*NUMBERED HEADS TOGETHER* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI  
01 NANGSRI KECAMATAN KEBAKKRAMAT KABUPATEN  
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2009/2010.**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**SRI NGADIYATI**

**NIM. A510070499**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang bertanggungjawab atas pendidikan siswa. Salah satu komponen sentral sekolah adalah guru. Guru mempunyai tugas di antaranya mendidik dan mengajar siswa. Tugas mendidik bagi guru lebih berpusat pada transformasi nilai-nilai yang terpuji, yang dijunjung tinggi oleh masyarakat, bangsa, dan negara. Nilai-nilai tersebut di antaranya: (1) nilai kebenaran, (2) nilai keindahan, dan (3) nilai kebaikan. Tugas mengajar adalah suatu aktifitas intensional yaitu suatu aktifitas yang menimbulkan belajar. Guru mendeskripsikan, menerangkan, dan memotivasi siswa agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Tugas pokok guru adalah menjadikan siswa mengetahui atau melakukan hal-hal dalam suatu cara yang formal. Dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya dibekali suatu pengetahuan atau keterampilan dalam suatu cara yang sedemikian rupa yang menyebabkan siswa tidak hanya mempelajari, melainkan juga mengingatnya dan melakukan sesuatu. Guru juga mengevaluasi, maka siswa akan terus merasa ditantang untuk belajar.

Guru dalam tugas mendidik dan mengajar kepada siswa haruslah mengacu kepada tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional menurut undang-undang sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 adalah:

“Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Tujuan pendidikan tersebut perlu dijabarkan lebih khusus pada tiap lembaga yang akan dicapai oleh lembaga pendidikan tertentu. Sekolah merupakan bagian dari pendidikan dasar. Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang lamanya sembilan (9) tahun yang diselenggarakan selama enam (6) tahun di SD dan tiga (3) tahun di SMP, atau satuan pendidikan yang sederajat. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, sedangkan tujuan pendidikan dasar yang diselenggarakan di SD adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengamalkan ajaran agama dari hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
  2. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten atau kota.
  3. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
  4. Menjadi sekolah pelopor, dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
- Sumber: Depdiknas, (2008: 40).

Untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah guru harus dapat memilih metode yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Ada beberapa macam metode pembelajaran yang dapat digunakan antara lain : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan model pembelajaran inovatif. Selama ini metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh beberapa guru didasarkan

atas asumsi bahwa pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa.

Sekolah Dasar Negeri 01 Nangsri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan. Dalam proses pembelajarannya guru masih banyak mendominasi penggunaan metode konvensional. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil yang didapat dari proses pembelajaran tersebut rendah.

Nilai ketuntasan minimal siswa yang ditetapkan oleh sekolah sebagai acuan dan tolak ukur keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar secara kognitif, pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 01 Nangsri adalah 63. Dari data nilai dalam daftar nilai kelas IV SD Negeri 01 Nangsri pada mata pelajaran IPA diperoleh data sebagai berikut: Dari jumlah siswa kelas IV berjumlah 28 siswa hasil nilai tugas menunjukkan sebanyak 12 siswa di antaranya belum mencapai nilai ketuntasan minimal atau sekitar 42.85% dan 16 siswa lainnya mencapai atau sama dengan KKM yaitu 57.14%.

Hasil belajar yang rendah tersebut didorong oleh kemampuan siswa yang masih rendah, keaktifan belajar yang kurang terlibat menjadikan siswa masih terpaku dengan perintah guru, mereka asyik berbicara dengan temannya, ramai, dan diam saja, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih kurang optimal. Pembelajaran yang masih kurang optimal tersebut terindikasi dari proses pembelajaran IPA yang masih banyak

mengalami kendala. Kendala dalam proses pembelajaran IPA teridentifikasi sebagai berikut: (1) siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, (2) hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA masih rendah.

Kenyataan di atas menunjukkan bahwa pencapaian hasil dalam pembelajaran IPA yang dilaksanakan masih kurang optimal, sehingga diperlukan perbaikan yang mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran IPA. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA yaitu dengan menerapkan metode *Numbered Heads Together*.

Metode *Numbered Heads Together* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses berpikir, memberikan ide-ide atau gagasan, serta mempertimbangkan jawaban yang tepat dalam menjawab suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru secara kelompok khususnya dalam materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil judul: “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE *NUMBERED HEADS TOGETHER* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 NANGSRI KECAMATAN KEBAKKRAMAT KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2009/2010”.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah dengan menerapkan metode *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV?
2. Apakah dengan menerapkan metode *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV dengan menerapkan metode *Numbered Heads Together*.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV dengan menerapkan metode *Numbered Heads Together*.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada guru dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA.
  - b. Sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan pembelajaran kreatif dan inovatif.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Untuk Guru

- 1). Sebagai pertimbangan guru dalam memilih metode apa yang akan digunakan dalam memberikan pelajaran.
- 2). Dengan menggunakan metode *Numbered heads Together* memberikan pengalaman pembelajaran yang kreatif inovatif.

### b. Untuk Siswa

- 1). Dengan diterapkannya metode pembelajaran *Numbered Heads Together* diharapkan keaktifan dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
- 2). Dengan diterapkannya metode pembelajaran *Numbered Heads Together* siswa lebih termotivasi dan mudah memahami materi IPA serta dapat menambah semangat dalam belajar.